

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DI ERA SOCIETY 5.0

¹Agunawan, ²Dirwan, ³Laode Amijaya Kamaluddin, ⁴Dara Ayu Nianty, ⁵Aulyah Zakilah Ifani, ⁶Eka Wijaya Paula, ⁷Wanda Cahyani, ⁸Muhammad Asrauf Mustamin

¹ITB Nobel Indonesia Makassar, agunawan@stienobel-indonesia.ac.id

²ITB Nobel Indonesia Makassar, dirwan@stienobel-indonesia.ac.id

³ITB Nobel Indonesia Makassar, laode@stienobel-indonesia.ac.id

⁴ITB Nobel Indonesia Makassar, dara@stienobel-indonesia.ac.id

⁵ITB Nobel Indonesia Makassar, aulyah@nobel.ac.id

⁶ITB Nobel Indonesia Makassar, paula@nobel.ac.id

⁷ITB Nobel Indonesia Makassar, wanda@gmail.com

⁸ITB Nobel Indonesia Makassar, [muhasrauf@gmail.com](mailto:mahasrauf@gmail.com)

Article history

Received: 20 Februari 2023

Revised: 28 maret 2023

Accepted: 04 Mei 2023

Corresponding Author:

Dara Ayu Nianty
ITB Nobel
Indonesia
Makassar,
Indonesia
Email:
dara@stienobel-indonesia.ac.id

Abstrak

Badan Usaha Milik Kelurahan (BUMKel) sangatlah penting, disamping untuk mensejahterakan pengusaha kecil ataupun pengrajin di lingkungan desa atau kelurahan khususnya di kelurahan Ujung Lare Kec.Soreang. Badan Usaha Milik Kelurahan (BUMKel) berkontribusi penuh sebagai wadah untuk dapat menumbuhkan perekonomian desa dan produk lokal. Tujuan dari kegiatan masyarakat ini untuk mengedukasi warga kelurahan ujung lare akan pentingnya pemasaran dengan memanfaatkan teknologi, salah satunya melalui media online serta implementasi teknologi informasi digital marketing. Metode pembayaran yang sering dilakukan pada proses penjualan melalui internet ini adalah pembayaran di tempat atau COD (cash on delivery), yaitu sebanyak 83,73%. Hasil survei Sebagian besar dari data tersebut melakukan penjualan dengan cara online mulai pada tahun 2017 sampai tahun 2018 sebanyak 45,31%. Dari kegiatan penelitian ini dengan memanfaatkan teknologi informasi dan laporan keuangan yang akurat, BUMKel dapat meningkatkan daya saing mereka di era Society 5.0.

Kata kunci — Society 5.0, pemanfaatan teknologi informasi

Abstract

Kelurahan Owned Enterprises (BUMKel) are very important, in addition to the welfare of small entrepreneurs or craftsmen in the village or sub-district environment, especially in Ujung Lare Sub-District, Soreang District. Kelurahan Owned Enterprises (BUMKel) fully contribute as a forum to be able to grow the village economy and local products. The purpose of this community activity is to educate the residents of the Ujung Lare sub-district about the importance of marketing by utilizing technology, one of which is through online media and the implementation of digital marketing information technology. The payment method that is often used in the sales process via the internet is cash on delivery or COD (cash on delivery), which is 83.73%. Survey results Most of the data made sales online from 2017 to 2018 as much as 45.31%. From this research activity by utilizing information technology and accurate financial reports, BUMKels can increase their competitiveness in the era of Society 5.0.

Keyword : Society 5.0. utilization information technology

PENDAHULUAN

Kelurahan Ujung lare, kecamatan Soreang, Kota Pare-Pare, Lokasi Pengabdian ini sangat ideal. Ideal dalam artian mudah dijangkau dengan kendaraan darat dan dilokasi tersedia berbagai penginapan. Tentu situasi ini sangat mendukung tim pengabdian karena tidak merepotkan mitra dalam hal akomodasi penginapan. Badan Usaha Milik Kelurahan (BUMKel) adalah sebuah lembaga usaha yang dimiliki oleh kelurahan untuk memperkuat perekonomian kelurahan dengan memanfaatkan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat. BUMKel adalah bentuk kelembagaan kelurahan yang memiliki kegiatan menjalankan usaha ekonomi atau bisnis untuk memperoleh manfaat yang bergina bagi kesejahteraan masyarakat kelurahan. BUMKel merupakan usaha kelurahan yang dikelola oleh pemerintah setempat dan memiliki badan hukum. Bisa dikatakan, BUMKel adalah suatu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh kelurahan melalui penyertaan secara langsung yang asalnya dari kekayaan kelurahan itu sendiri. Kekayaan tersebut kemudian sengaja dipisahkan untuk mengelola sejumlah aset, jasa pelayanan, dan jenis usaha lainnya demi masyarakat kelurahan.

Dengan kata lain, pemerintah kelurahan tersebut bisa mendirikan BUMKel sesuai kebutuhan dan potensinya masing-masing. Adapun pembentukan BUMKel ini ditetapkan berdasarkan peraturan kelurahan yang dimiliki. Sementara kepengurusannya terdiri dari pemerintah kelurahan dan masyarakat setempat.

Sementara modal atau sumber dana Badan Usaha Milik Kelurahan ini berasal dari pemerintah kelurahan, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota, serta pinjaman atau penyertaan modal pihak lain. Bisa juga berasal dari kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Pada dasarnya, Badan Usaha Milik Kelurahan ini juga bisa melakukan

pinjaman dana, tapi praktik tersebut dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan dari BPD, atau malah lebih familiar dengan kalimat Badan Usaha Milik Kelurahan atau biasanya disingkat dengan BUMK. BUMK ditingkat daerah kabupaten/kota. Sedangkan BUMKel itu ditingkat kelurahan. Akan tetapi, secara harfiah semuanya mempunyai tujuan yang sama, yaitu sama-sama ingin memberikan sumbangsih untuk kemajuan perekonomian disemua tingkatan. Dalam era Society 5.0, perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap dunia bisnis, termasuk untuk BUMKel. Dengan adanya teknologi internet dan e-commerce, BUMKel dapat memanfaatkan platform online untuk mempromosikan produk dan jasa mereka, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, teknologi informasi juga dapat digunakan untuk memperbaiki proses bisnis BUMKel, termasuk dalam hal pengelolaan stok, manajemen keuangan, dan pengukuran kinerja. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu BUMKel atau Badan Usaha Milik Kelurahan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan transparan, yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam hal ini, BUMKel dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan teknologi internet, sehingga proses pengumpulan data dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis dan efisien.

Salah satu strategi untuk dapat mengembangkan BUMKel (Badan Usaha Milik Kelurahan) dan UMKM adalah melalui pemanfaatan teknologi Informasi atau Komputer Atau TIK yang mana keberadaan TIK akan mendorong percepatan usaha dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Manfaat dari Teknologi Informasi dan komputer bagi Badan Usaha Milik Kelurahan dan UMKM adalah teknologi Informasi dan Komputer akan memperluas jangkauan pasar, para pelaku usaha seperti halnya BUMKel dan UMKM tentu membutuhkan kebaharauan

informasi baik informasi harga bahan baku, informasi kondisi pasar informasi eksternal yang juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan dunia usaha. Hal ini harus cepat, sebab untuk melakukan antisipasi dan juga melakukan eksekusi peluang. Pelaku usaha seperti halnya BUMKel tentu membutuhkan kebaruan informasi baik Informasi harga bahan baku, Informasi kondisi pasar, Informasi eksternal yang juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan dunia usaha. Hal ini harus cepat, sebab untuk melakukan antisipasi dan juga melakukan eksekusi peluang. Teknologi Informasi dan Komputer akan mempermudah pemasaran Produk.

Badan Usaha Milik Kelurahan didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa. Artinya usaha yang kelak akan diwujudkan adalah digali dari keinginan dan hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan didalam masyarakat desa. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan laporan keuangan yang akurat, BUMKel dapat meningkatkan daya saing mereka di era Society 5.0. Hal ini karena BUMKel akan memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi pasar dan kebutuhan masyarakat, serta dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis. Sebagai akibatnya, BUMKel dapat memperoleh manfaat yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat kelurahan dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian lokal.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada tahun 2019, dari 3.504 blok sensus terdapat 15,08% pelaku usaha yang melakukan aktivitas penjualannya melalui internet. Sebagian besar dari data tersebut melakukan penjualan dengan cara online mulai pada tahun 2017 sampai tahun 2018 sebanyak 45,31%. Pelaku usaha yang melakukan penjualan melalui internet di tahun 2018 sebanyak 72,83%. Sedangkan, pelaku usaha yang baru melakukan penjualan melalui internet pada tahun 2019 sebanyak 25,11%. Sementara itu, untuk

metode pembayaran yang sering Adilakukan pada proses penjualan melalui internet ini adalah pembayaran di tempat atau COD (cash on delivery), yaitu sebanyak 83,73%. Terdapat beberapa pelaku usaha menggunakan metode pengiriman langsung oleh pihak penjual yaitu sebanyak 55,96%.

Akuntansi membantu anda merencanakan pertumbuhan. Laporan Keuangan membantu anda menilai dengan tepat seberapa cepat sebuah bisnis berkembang, tanpa sebuah laporan keuangan yang akurat, maka mungkin tergoda untuk menggunakan metrik yang mudah yang tidak bisa memberikan gambaran keuangan yang lengkap. Sebuah laporan keuangan terkini menunjukkan posisi keuangan, juga sebagai bukti keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan Permasalahan di lapangan, yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Ujung Lare, yaitu: Implementasi Digitalisasi BUMKel di Kelurahan Ujung Lare Kecamatan soreang Kota Pare Pare Keberadaan BUMKel yang belum dapat beroperasi dengan efektif. BUMKel atau Badan Usaha Milik Kelurahan adalah salah satu bentuk usaha yang dikelola oleh warga masyarakat di tingkat kelurahan, tingkat pengetahuan masyarakat belum banyak memahami mengenai cara pengelolaan keuangan, memberikan penyuluhan tentang perkembangan teknologi dan system informasi, melakukan revitalisasi keberadaan BUMKel pada Kelurahan Mitra, mendampingi masyarakat dalam penggunaan teknologi informasi dan laporan Keuangan pada BUMKel. Keberadaan BUMKel yang belum dapat beroperasi dengan efektif. BUMKel atau Badan usaha Milik kelurahan adalah salah satu bentuk usaha yang dikelola oleh warga masyarakat di tingkat kelurahan. Tujuan dari BUMKel adalah untuk memajukan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan warga. Namun, jika BUMKel tidak dapat beroperasi dengan

efektif, maka tujuannya tidak akan tercapai. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti minimnya keterampilan pengelola, modal, atau permasalahan regulasi. Harapan dari pemerintah yang belum terwujud. Jika BUMKel tidak dapat beroperasi dengan efektif, maka harapan dari pemerintah yang ingin memajukan ekonomi masyarakat melalui BUMKel juga belum terwujud. Pemerintah mengharapkan bahwa BUMKel dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat, seperti pengangguran dan kemiskinan, Potensi ketidaksepehaman antara mitra dan kelurahan. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, mitra dan kelurahan harus bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Namun, potensi ketidaksepehaman dapat terjadi jika terdapat perbedaan pandangan atau tujuan antara kedua belah pihak. Misalnya, mitra ingin mengembangkan usaha di kelurahan tersebut, namun kelurahan memiliki prioritas lain yang harus diutamakan, kendala logistic dan infrastruktur kelurahan Ujung Lare memiliki kendala dalam hal logistic dan infrastruktur. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, seperti keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.

Tujuan dari BUMKel adalah untuk memajukan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan warga. Namun, jika BUMKel tidak dapat beroperasi dengan efektif, maka tujuan dari keberadaannya tidak akan tercapai. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti minimnya keterampilan pengelola, kurangnya modal, atau permasalahan regulasi.

Kendala logistik dan infrastruktur. Kelurahan Ujung Lare terletak di wilayah pedesaan dan mungkin memiliki kendala dalam hal logistik dan infrastruktur. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, seperti sulitnya akses ke lokasi atau keterbatasan sarana dan prasarana

yang ada. Terkait dengan pemanfaatan teknologi khususnya pada aspek pelaporan keuangan, penggunaan aplikasi berbasis digital, pemasaran digital dengan memanfaatkan media sosial.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan untuk membangkitkan minat serta motivasi Pengelola BUMKel dan Perangkat kelurahan Ujung lare, kecamatan soreang, Kota pare pare, maka untuk mendukung tujuan tersebut pengabdian akan dimulai dengan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan bagi Pengelola BUMKel dan Perangkat Kelurahan terkait BUMKel dengan tema Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Era Society 5.0 yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari. Pada hari pertama difokuskan pada langkah-langkah analisis Potensi Kelurahan Ujung Lare Kecamatan Soreang Kota Pare-Pare pada tanggal 7-8 Maret 2023 difokuskan pada bagaimana memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan BUMKel. Untuk melaksanakan pendampingan ini digunakan Metode Focus Group Discussion (FGD), dan Metode Pelatihan serta Metode Pendampingan yang mana pengelola BUMKel dan Perangkat kelurahan dijadikan sebagai pelaku utama dalam tercapainya tujuan atas kegiatan pelatihan dan pendampingan ini. Dalam pelaksanaan pengabdian ini tim pengabdian membatasi pelaksanaannya pada dua permasalahan utama yaitu (1) penggalian potensi kelurahan, dan (2) penyusunan feasibility potensi ekonomi Kelurahan Ujung Lare Kecamatan Soreang Kota Pare-Pare. Adapun Tahapan pelatihan dan pendampingan terbagi atas 4 tahapan, antara lain:

1. Tahapan Persiapan.

Pada tahap persiapan ini akan dilaksanakan survey untuk mendata seluruh potensi yang dimiliki kelurahan dan membentuk kelompok kerja untuk mendukung pelaksanaan FGD.

2. Tahap Pemecahan Masalah

Setelah dilaksanakan identifikasi masalah, maka Langkah selanjutnya adalah dengan memecahkan masalah yaitu dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan untuk menganalisis permasalahan khususnya dibagian pemasaran produk.

3. Tahap Pelaksanaan

Program yang sudah ditetapkan dalam tahap pertama dilaksanakan pada tahapan ini yaitu diskusi atau konsultasi, pelatihan dan pendampingan dibagi dalam 4 rangkaian kegiatan :

- a) Menentukan potensi utama perekonomian kelurahan.
- b) Penentuan jenis usaha yang tepat terkait dengan potensi kelurahan yang sudah diidentifikasi.

c) Pendampingan memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan BUMKel Monitoring dan evaluasi Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan melakukan keberlanjutan pendampingan mulai dari perencanaan usaha pelaksanaan usaha serta pelaporan pelaksanaan usaha. Dalam Pelaksanaan yang telah dilakukan, pemanfaatan teknologi dapat menjadi salah satu solusi yang efektif. Beberapa aspek yang dapat dimanfaatkan adalah:

1. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan melakukan keberlanjutan pendampingan mulai dari perencanaan usaha pelaksanaan usaha serta pelaporan pelaksanaan usaha
2. Dalam Pelaksanaan yang telah dilakukan, pemanfaatan teknologi dapat menjadi salah satu solusi yang efektif. Beberapa aspek yang dapat dimanfaatkan adalah:

a. Pelaporan Keuangan

Penggunaan teknologi dalam pelaporan keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan kurasi dalam pengelolaan BUMKel. Contohnya, penggunaan software akuntansi dapat membantu dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan secara otomatis, sehingga memudahkan pengelola dalam memantau arus kas dan membuat

laporan keuangan yang lebih akurat.

b. Aplikasi Berbasis Digital

Pemanfaatn aplikasi berbasis digital, seperti aplikasi mobile, dapat mempermudah interaksi antara BUMKel dan masyarakat. Contohnya, dengan menggunakan aplikasi mobile, BUMKel dapat memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan dan pembayaran secara online, sehingga meningkatkan efisiensi dan memudahkan dalam proses transaksi.

c. Pemasaran Digital

Pemanfaatan media social dapat membantu BUMKel dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana yang telah di tentukan sebelum kegiatan pelatihan, Kegiatan masyarakat ini diawali dengan kegiatan administrasi berupa perizinan dan undangan peserta. Kegiatan Pengabdian ini diselenggarakan oleh ITB Nobel bekerjasama dengan Kelurahan Ujung Lare Kecamatan Soreang, Kota Pare-Pare Kegiatan Pengabdian Masyarakat berjudul Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Daya Saing di Era Society 5.0. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian selama dua hari dengan susunan acara yang pertama adalah pembukaan kemudian dilanjutkan acara inti pelatihan dan terakhir adalah penutup. Acara inti selanjutnya adalah pelatihan dengan beberapa diantaranya metode ceramah, metode diskusi, metode simulasi. Metode ceramah ini tim pelaksana memaparkan beberapa materi. Materi yang dipaparkan dalam metode ceramah ini diantaranya adalah Pentingnya pengelolaan keuangan bagi Pelaku usaha, BUMKel dan masyarakat desa, di era digitalisasi kita harus selalu paham dan mengikuti perkembangan dan memahami pemanfaatan teknologi digital. Metode diskusi pelaksanaannya setiap habis pemaparan materi sehingga peserta tidak bosan dan jenuh. Saat diskusi juga

banyak antusias dari peserta untuk bertanya. Pertanyaannya mengenai cara agar BUMDES bisa lebih optimal dalam memanfaatkan teknologi dir digital untuk memudahkan pekerjaan mereka. Setelah materi semua terpaparkan dan diskusi berjalan dengan baik dilanjutkan meode simulasi. Ketercapaian tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dinilai baik. Dimana selama dalam proses kegiatan ini tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan BUMKel. Materi yang diberikan oleh para ahli dan bimbingan langsung sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan program kerja serta target yang telah di tetapkan. Kemampuan masyarakat, pelaku usaha dan pengelola BUMKel Ujung Lare yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dinilai baik, dimana antusiasme mereka dalam mengikuti setiap kegiatan yang telah di rancang sangat responsif. Dukungan dari aparat pemerintah setempat dalam hal ini Lurah Ujung Lare Kota Pare-Pare dan semua pihak yang telah memberikan dukungan penuh selama kegiatan ini berlangsung dan beberapa tokoh masyarakat juga mengikuti setiap proses kegiatan, dan mereka tidak segan untuk bertanya kepada pemateri apabila ada hal-hal yang tidak di mengerti dan masih ada juga usulan untuk menambah waktu kegiatan. Dilihat dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, peserta pelatihan merespon dari Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini diharapkan dapat mewujudkan sebagai luaran pengabdian hal hal sebagai berikut :

1. Untuk Mitra

Teridentifikasi Potensi Kelurahan sebagai sumber kekuatan ekonomi Kelurahan yang dapat dikelola oleh BUMKel

2. Dapat diwujudkan unit usaha yang tepat dalam pengelolaan potensi ekonomi Kelurahan Terdapat hasil pelatihan berupa pemanfaatan teknologi informasi dan laporan keuangan untuk membangun BUMKel yang berdaya

saing di era digitalisasi.

3. Untuk Perguruan Tinggi: Peningkatan kinerja kegiatan pengabdian dosen dengan menghasilkan publikasi jurnal nasional Terakreditasi Sinta maupun berita melalui media online.



Gambar 1. Pemateri



Gambar 2. Peserta Kegiatan



Gambar 3. Observasi Kegiatan Masyarakat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan terdapat poin-poin sebagai berikut :

1. Komitmen pemerintah terhadap keberlangsungan BUMKel dibuktikan dengan pemberian dana dalam usaha mengembangkan BUMKel. Peran pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan desa melalui BUMKel sangat tinggi. Selain suntikan dana dari pemerintah juga memberikan fasilitas pendukung untuk pengelolaan BUMKel. Desa saat ini sudah diberikan kebebasan untuk mengatur wilayah, ekonomi dan masyarakatnya sendiri. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Saat ini desa diberikannya kewenangan untuk mengatur wilayahnya sendiri, desa juga sudah dapat mengembangkan perekonomiannya sendiri. Ada banyak cara untuk mengembangkan ekonomi desa, salah satunya adalah melalui pemanfaatan aset desa sebagai potensi desa. Desa memiliki aset-aset asli desa yang dapat berbentuk tanah, kolam, sumber mata air ataupun sumber daya alam lainnya.
2. Pelaku usaha, pengelola BUMDES dan masyarakat harusnya mulai meleak teknologi dengan memanfaatkan semua hal berbasis teknologi di era digitalisasi karena kedepan akan sangat memudahkan pekerjaan mereka dalam segala aspek.

Demikian usulan laporan pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat ini kami ajukan untuk mendapatkan persetujuan sehingga pengabdian pada Masyarakat ini telah di laksanakan dengan baik untuk mendukung terlaksananya Tri Darma Perguruan Tinggi di Bidang Pengabdian pada Masyarakat .

SARAN

Masyarakat diharapkan mendiskusikan lebih lanjut tentang bisnis mereka dan mampu memberikan nilai jual tinggi dan sanggup menaikkan kualitas perekonomian warga Kelurahan Ujung lare, kecamatan Soreang, Kota Pare-Pare.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunawan, La Ode Amijaya Kamaluddin, Mashur R. Membangun Bisnis Digital Berbasis Komunitas Dari Secangkir Kopi - Penerapan Customer Relationship Management [Internet]. 1st ed. Makassar: Nobel Press Makassar; 2021 [cited 2021 Dec 28]. Available from: <http://repo.handayani.ac.id/51/1/Bisnis%20Digital-merged.pdf>
- BPS. Keadaan Angkatan Kerja Di Indonesia Februari 2022. Badan Pus Stat.2022 Feb;229.
- Fahriana A, Dirwan D, Agunawan A. Pengaruh Variasi Menu, Kualitas Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Donat Kampar. Manuver - J Akunt Dan Keuangan [Internet]. 2023 Mar; Available from: <https://ejurnal.nobel.ac.id/index.php/manuver/article/view/3632/1833>
- Agunawan A, Hazanah N, Ahmad F. Pengembangan Platform “Nobel Gadde2 Na” Sebagai Perwujudan Academic Entrepreneurship Pada Inkubator Bisnis STIE Nobel Indonesia. Inspir J Teknol Inf Dan Komun. 2020 Dec 30;10(2):145– 53.
- Yassir M, Agunawan A. Pengembangan Aplikasi Pantau Denyut Nadi. 2023;8(1).
- Ahmadi M, Hairul H, Kurniaty K. Analisis Inovasi Fitur Pelayanan Pada Aplikasi Driver Ojek Online PT.GOJEK INDONESIA BANJARMASIN [Internet]

[diploma]. Universitas Islam Kalimantan;
2019 [cited 2020 Nov 18]. Available from:
<http://repository.uniska-bjm.ac.id/537/>
Bahrun S, Alifah S, Mulyono S. Rancang
Bangun Sistem Informasi Survey

Pemasaran dan Penjualan Berbasis
Object Oriented Programming.
TRANSISTOR Elektro Dan Inform. 2018
Jul 27;2(2):81–8.